

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penelitian Etnobotani

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif. Adapun metode yang digunakan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara semi- terstruktur (*semi-structured interview*) yang disertai dengan keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan masyarakat setempat (*Participatory Ethnobotanical Appraisal (PEA)*).

3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian etnobotani tumbuhan obat dilaksanakan pada bulan Januari 2014 sampai Februari 2014 bertempat di 3 Desa (Desa Noreh, Desa Labuhan dan Desa Taman) di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura.

3.1.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Noreh , Desa Labuhan dan Desa Taman Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura. Desa pada Kecamatan Sreseh tersebut memiliki potensi tumbuhan obat dengan indikasi banyak didapati pembudidaya tumbuhan obat dan terdapat penjual tumbuhan obat serta simplisianya. Sampel dalam penelitian terdiri dari informan kunci (*key informant*) dan non informan kunci dari tiga desa, yaitu

Desa Noreh , Desa Labuhan dan Desa Taman. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan yakni sampel adalah seseorang yang memahami tentang tumbuhan obat. Sampel dibagi menjadi 2 golongan, yakni: Informan kunci meliputi: a). Tabib /dukun (orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya dan relatif banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat), b). Sesebuah kampung (orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya tetapi relatif tidak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat, dan golongan kedua yaitu: informan non kunci (orang yang memahami tentang tumbuhan obat dari informan kunci sekaligus mengkonsumsinya).

3.1.4 Alat dan Bahan

3.1.4.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian etnobotani tumbuhan obat adalah kamera, alat perekam dan alat tulis.

3.1.4.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian etnobotani yang digunakan adalah semua tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Noreh, Desa Labuhan dan Desa Taman Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura yang berpotensi sebagai obat.

3.1.5 Prosedur Penelitian

3.1.5.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui desa yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian dan penentuan informan kunci atau *key informan*. Informan kunci merupakan orang yang lebih memahami tentang tumbuhan obat. Untuk pemilihan lokasi penelitian terlebih dahulu harus mengetahui bahwa masyarakat desa tersebut masih menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional.

3.1.5.2 Survey Etnobotani

Menurut Manjang (2000) dalam Adfa (2005), survey etnobotani meliputi survey lapangan, wawancara dan pengambilan sampel. Untuk mengetahui kearifan lokal masyarakat di Kecamatan Sreseh terhadap tumbuhan obat tradisional, maka dilakukan wawancara dengan penduduk etnik Madura di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, baik berupa nama lokal tumbuhan, bagian atau organ tumbuhan yang digunakan, cara perolehan serta cara pemanfaatan.

3.1.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang etnobotani tumbuhan yang berpotensi sebagai obat penyakit oleh masyarakat Desa Noreh, Desa Labuhan dan Desa Taman Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura, dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang berpedoman pada daftar pertanyaan seperti: nama lokal tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan,

cara perolehan tumbuhan serta cara pemanfaatan. Setiap tumbuhan yang digunakan sebagai obat difoto dan direkam menggunakan data rekam sebagaimana tertera pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perakam Data Hasil Penelitian

No	Nama Tumbuhan		Familia	Organ yang digunakan	Cara perolehan	Cara pemanfaatan
	Lokal	Ilmiah				

Bahasa yang digunakan dalam wawancara adalah bahasa Madura dan bahasa Indonesia disesuaikan dengan kemampuan responden. Data yang didapatkan kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Persentase jenis tumbuhan obat

$$\text{Jenis Tumbuhan} = \frac{\sum \text{Responden yang menyebutkan suatu jenis tumbuhan}}{\sum \text{Total responden}} \times 100 \%$$

2. Persentase organ tumbuhan yang obat

$$\text{Organ Tumbuhan} = \frac{\sum \text{Organ tumbuhan jenis (i) yang disebutkan responden}}{\sum \text{Total seluruh organ tumbuhan yang disebutkan responden}} \times 100\%$$

3. Persentase sumber perolehan tumbuhan obat

$$\text{Sumber Perolehan} = \frac{\sum \text{Sumber perolehan jenis } (i) \text{ yang diperoleh responden}}{\sum \text{Total seluruh perolehan yang disebutkan responden}} \times 100 \%$$

3.1.7 Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data pengetahuan responden terhadap tumbuhan sebagai obat. Data kualitatif didapat dari hasil wawancara masyarakat untuk mengetahui jenis tumbuhan, organ yang digunakan, sumber perolehan dan cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat. Sedangkan data kuantitatif berupa persentase penggunaan tumbuhan obat berupa organ tumbuhan, sumber perolehan tumbuhan dan tingkat penggunaan jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat diakhiri dengan *Mixrosoft Office Excel*. Identifikasi tumbuhan dicocokkan dengan literatur yang mendukung.